

ABSTRAK

Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Skripsi, 2016

Muhamad Iqbal Warman

PERBEDAAN INTENSITAS KEBISINGAN TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA TENAGA KERJA DI AREA PRODUKSI PT SCG PIPE AND PRECAST INDONESIA BOGOR TAHUN 2016

6 Bab, 74 Halaman, 15 Tabel, 8 Grafik, 4 Lampiran

Latar Belakang: Kelelahan kerja ditandai dengan melemahnya tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan atau kegiatan, meningkatkan kesalahan dalam melakukan pekerjaan dan akibat fatalnya adalah terjadinya kecelakaan kerja. Lingkungan kerja yang terpapar kebisingan diatas NAB dapat menimbulkan efek meningkatnya kelelahan pada tenaga kerja, sebaliknya Lingkungan kerja yang terpapar kebisingan dibawah NAB kelelahan pada tenaga kerja lebih rendah.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan intensitas kebisingan terhadap kelelahan kerja pada tenaga kerja di area produksi PT SCG Pipe and Precast Indonesia Bogor.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif, dengan metode pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja yang bekerja pada shift kerja pagi di bagian Produksi Plant 1 yang mempunyai kebisingan dibawah NAB yaitu 81 dBA, dan Produksi Plant 2 yang mempunyai kebisingan diatas NAB yaitu 92 dBA dengan suhu dibawah NAB (<32⁰C), dan penerangan yang dalam batas aman. Jumlah populasinya adalah 32 orang terdiri dari pekerja di Plant 1 ada 16 orang dan di bagian Plant 2 ada 16 orang dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh anggota populasi. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji parametrik yaitu Uji Independen T-Test

Hasil: Pada Plant 1 rata-rata umur responden <36 Tahun (68,75%), status gizi normal (81,25%), dan tidak memiliki penyakit yang berisiko terhadap kelelahan (87,5%). Hasil penelitian kelelahan pada responden Plant 1 menunjukkan sebanyak 4 orang (25 %) mengalami kelelahan kerja ringan. Pada Plant 2 rata-rata umur responden <37 Tahun (75%), status gizi normal (75%), dan tidak memiliki penyakit yang berisiko terhadap kelelahan (93,75%). Hasil penelitian kelelahan pada responden Plant 2 menunjukkan sebanyak 4 orang (25 %) mengalami kelelahan kerja berat. Hasil uji signifikansi Dependen T-test didapat P-value adalah 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak atau ada perbedaan intensitas kebisingan terhadap kelelahan kerja pada tenaga kerja dibagian produksi PT SCG Pipe and Precast Indonesia Bogor.

Kesimpulan: Intensitas kebisingan dapat mempengaruhi kelelahan kerja pada tenaga kerja. Disarankan untuk manajemen agar melakukan pengendalian kebisingan seperti pemasangan peredam pada mesin, pemberian sekat, pelapisan dinding dengan bahan yang menyerap suara dan untuk para pekerja di bagian produksi agar dapat menggunakan APD seperti *earplug / earmuff* yang telah diberikan perusahaan.

Kata Kunci : Kelelahan Kerja, Kebisingan